

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kawasan Kabupaten Toba seluruhnya merupakan bagian daratan tinggi yang ketinggiannya kira-kira 300-2.000 meter dari atas permukaan laut . Mempunyai topografi dan struktur tanah beragam seperti terjal, miring, landai, dan datar. Letak Kabupaten ini berada tepat di Provinsi Sumatera Utara serta berbatasan dengan Kabupaten Simalungun disebelah Utara , Kabupaten Asahan dan Kabupaten Labuhan batu Utara di sebelah Timur, Kabupaten Tapanuli Utara disebelah Selatan serta Kabupaten Samosir disebelah Barat. Kabupaten Toba Samosir adalah memiliki beberapa potensi wilayah wisata alam seperti Air Terjun Simanimbo , air terjun Situmurun , Bukit Tarabunga dan Bukit Gibeon.

Sebagaimana yang disebutkan diatas , Bukit Gibeon merupakan bagian dari wisata bertemakan alam yang cukup populer di Kabupaten Toba yang berpotensi untuk dapat berkembang lagi . Pemandangan alam yang bagus serta suasana sejuk dari air terjun Bukit Gibeon menambah suasana yang nikmat dan berbeda dari tempat wisata sejenis lainnya . Selain itu, Bukit Gibeon juga memiliki rumah ibadah bagi umat kristiani dan terdapat pula perkebunan atau area tanaman kopi, jeruk, hingga sirsak yang dikelola sendiri oleh pemilik lahan di kawasan Bukit Gibeon. Hal ini tentu saja bisa digunakan sebagai daya tarik Bukit Gibeon .

Adanya potensi dari Bukit Gibeon tidak hanya dari omongan tetapi dapat dibuktikan dari berbagai foto-foto tentang Bukit Gibeon di media sosial. Faktor-faktor tersebut yang membuat Bukit Gibeon dipilih menjadi lokasi penelitian dari artikel ilmiah dan menemukan data serta informasi permasalahan di masa Covid-19. Agar dapat menggali potensi, kemudian mencari penyelesaian yang tepat untuk pengembangan Objek Wisata Bukit Gibeon. Melalui latar belakang tersebut, penulis membuat judul artikel ilmiah ini sebagai: "Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Bukit Gibeon Di Kabupaten Toba Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19".

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui hasil latar belakang yang sudah disampaikan, oleh sebab itu penulis menciptakan rumusan masalah yang terkait dengan bagaimana pengelolaan di Bukit Gibeon agar berkembang dimasa pandemi ini. Rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Bagaimana peran dari masyarakat di sekitar untuk pembangunan Bukit Gibeon di Kabupaten Toba pada masa Covid-19 ?
2. Bagaimana peran pemilik (swasta) dan pemerintah dalam pengembangan Bukit Gibeon di Kabupaten Toba pada masa Covid-19?
3. Bagaimana Upaya pengembangan Bukit Gibeon di Kabupaten Toba pada masa Covid-19 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana peran pengelola , pemerintah , masyarakat dan seperti apa dampak yang dihasilkan pandemi Covid-19 terhadap eksistensi wisata Bukit Gibeon dari sisi pengelolah , masyarakat setempat maupun wisatawan.
2. Mengetahui seperti apa pengembangan wisata yang diambil dalam mengatasi serta mempertahankan eksistensi dan potensi yang ada pada destinasi Bukit tersebut ditengah pandemi Covid-19 atau di era adaptasi kebiasaan baru saat ini.
3. Menjadi syarat penulis agar mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata di STIPRAM Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui artikel ilmiah dengan judul Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Bukit Gibeon di Kabupaten Toba ,Sumatera Utara. Semoga dapat bermanfaat bagi:

#### **1. Manfaat Untuk Penulis**

Berikut adalah manfaat bagi penulis yang dapat diambil dari penelitian di Bukit Gibeon, yaitu:

- a. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengembangan dari Destinasi Wisata Bukit Gibeon.
- b. Menjadi syarat kelulusan program sarjana pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

## 2. Manfaat Untuk Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta (STIPRAM)

Berikut adalah manfaat bagi STIPRAM yang dapat diambil dari penelitian Bukit Gibeon, yaitu:

- a. Sebagai salah satu literatur dalam bidang Pariwisata ataupun referensi untuk mahasiswa STIPRAM.
- b. Diharapkan melalui hasil penelitian dapat menjadi suatu manfaat untuk mahasiswa menjadi profesional dalam bidang pariwisata, sehingga dapat di terapkan dalam dunia pekerjaan.

## 3. Manfaat Untuk Pengelola (Swasta)

Berikut adalah manfaat bagi pengelola yang dapat diambil dari penelitian Bukit Gibeon, yaitu:

Menambah masukan bagi pemilik lahan dari wisata Bukit Gibeon , Desa Parsaoan ,Kecamatan Ajibata , Kabupaten Toba , Sumatra Utara, untuk mengelola dan mengembangkan destinasi objek wisata ini.

## 4. Manfaat Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Sebagai sarana penambah guna meningkatkan kehidupan perekonomian daerah Bukit Gibeon beserta memberikan wawasan masyarakat desa Parsaoran Kecamatan Ajibata , Kabupaten Toba , Sumatra Utara, untuk membantu dalam pengembangan destinasi objek wisata tersebut.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Kegiatan ruang lingkup penelitian dilakukan agar mempermudah serta lebih efektif untuk penelitian yang dikerjakan. Dalam hal ini penulis berfokus terhadap pengembangan potensi wisata alam, peran pemilik wisata (swasta), pemerintah dan masyarakat dalam upaya mengembangkan potensi wisata Bukit Gibeon sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Toba .

## **F. Linearitas Penelitian**

Linearitas penelitian diambil berdasarkan keterkaitan antara laporan DCS dengan judul “Pesona Danau Toba Sebagai Daya Tarik Sumatera Utara”, dan FCS berjudul “Keunikan Batu Caves Sebagai Daya Tarik Wisata di Malaysia”, serta Artikel ilmiah “STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BUKIT GIBEON DI KABUPATEN TOBA SUMATERA UTARA PADA MASA PANDEMI COVID-19” , dengan menggunakan tema yang sama yaitu destinasi sebagai bahan penelitian penulisan artikel ilmiah.

## **G. Sistematika Tulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian

F. Linearitas Penelitian

G. Sistematika Tulisan

## **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

## **BAB III METODOLOGI DAN DATA**

A. Metodologi Penelitian

B. Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil

B. Pembahasan dan Rumusan Masalah

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran